

**PENGARUH METODE CASE STUDY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 2 SIPOHOLON KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Seventina Sibagariang, Tianggur Medi Napitupulu, Sabar Rudi Sitompul,
Tahadodo Waruwu, Ronny Simatupang**

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
Sibagariangseven@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Metode Case Study Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif inferensial, dengan populasi 128 siswa dan sampel yang diambil 30% sehingga sampel penelitian ini sebanyak 39 siswa dengan menggunakan teknik Random Sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 35 item soal pertanyaan yang dimana 21 item angket untuk variabel X dan 14 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 33 siswa diluar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Metode Case Study Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024. 1) Uji hubungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,566 > 0,316$; 2) Uji signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,176 > 2,042$; 3) Uji determinasi yaitu 32,04%; 4) Persamaan regresi diperoleh dari $\hat{Y} = 2,01 + 1,05X$; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k = 15, dk \text{ penyebut } = n - 2 = 39 - 2 = 37)$ yaitu $17,47 > 2,01$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Case Study Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Metode Case Study, Motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Case Study Method on Learning Motivation in Christian Religious Education and Character of Class VIII Students at SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency, T.P 2023/2024. The method used was an inferential descriptive quantitative research method, with a population of 128 students and a sample taken of 30% so that the sample for this research was 39 students using the Random Sampling technique. The instrument used in

this research uses a closed questionnaire of 35 questions, of which 21 questionnaire items are for variable X and 14 items are for variable Y which have been tested on 33 students outside the research sample. The results of the research show that there is a positive and significant influence between the Effect of the Case Study Method on Learning Motivation in Christian Religious Education and Characteristics of Class VIII Students at SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency, year of study 2023/2024. 1) Test the relationship between $r_{count} > r_{table}$, namely $0.566 > 0.316$; 2) Significant test $t_{count} > t_{table}$, namely $4.176 > 2.042$; 3) Determination test, namely 32.04%; 4) The regression equation is obtained from $\hat{Y} = "2.01" + 1.05X$; 5) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 15, dk \text{ denominator } = n - 2 = 39 - 2 = 37)$ namely $17.47 > 2.01$. Thus H_a , that is, there is a positive and significant influence between the Case Study Method on Learning Motivation in Christian Religious Education and Characteristics of Class VIII Students at SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency year of study 2023/2024 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Case Study Method, Motivation for learning Christian Religious Education

PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap peserta didik mengembangkan motivasi, bakat dan kemampuan secara optimal dan utuh (mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik). Motivasi belajar merupakan suatu kemauan, usaha, keseriusan kegigihan di dalam belajar. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Motivasi dapat menimbulkan perilaku sehingga siswa akan berusaha baik secara fisik ataupun mental, bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 2 Sipoholon, kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dilakukan dengan media pembelajaran konvensional seperti, mencatat atau meringkas pelajaran dan menggunakan buku pelajaran yang telah disediakan, selain media pembelajaran konvensional ternyata guru juga menggunakan Metode *Case Study* . Namun penggunaan Metode *Case Study* yang diharapkan dapat memunculkan motivasi siswa belum berjalan dengan optimal dikarenakan ketika guru menjelaskan siswa tidak memiliki rasa ingin tahu, hal ini dikarenakan kurangnya inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran.

Sehingga masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya motivasi dalam belajar, ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Metode *case study* sudah dilaksanakan, tetapi penerapannya belum sesuai dengan langkah-langkah *Case study* yang benar.

2. Apakah penggunaan metode *Case study* terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sipoholon?

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen

Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Slameto Motivasi merupakan bagian yang penting dalam setiap kegiatan termasuk aktifitas belajar, tanpa motivasi aktifitas belajar tidak akan nyata. Motivasi berasal dari kata “motif”, yang diartikan sebagai upaya daya penggerak atau pendorong yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan¹. Selanjutnya Andar Gunawan mengemukakan Motivasi merupakan suatu kemauan, usaha, keseriusan, kegigihan di dalam belajar. Ahmadi dan Supriyono menyatakan bahwa motivasi belajar ialah suatu perilaku yang memiliki keseriusan, giat berusaha, tampak gigih tidak mudah menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya berusaha untuk memecahkan masalah dan lain lain sebagainya². Kemudian Rothwall menguraikan motivasi adalah suatu kondisi dari peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah keinginan itu, dan memelihara kesungguhan. Secara alami anak-anak selalu ingin tau dan melakukan-melakukan kegiatan dalam lingkungannya. Rasa ingin tau ini seyogianya di dorong dan bukan dihambat dengan memberi aturan yang sama untuk semua anak³. Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu proses perubahan energi dalam diri seseorang yang timbulnya dari keinginan sendiri tanpa paksaan ditandai dengan timbulnya perasaan seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dorongan untuk mempengaruhi perilaku belajar seseorang dan meningkatkan minat belajar yang ditandai dengan feeling dan pada akhirnya mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. penulis

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

² pdt.dr.Andar Gunawan Pasaribu. *Konseling Kristen dan Problematika Belajar Siswa*. Halaman 05.

³ Karwono & Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), Hlm 35.

menyimpulkan jenis motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari siswa itu sendiri untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkannya. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa artinya motivasi berasal dari dukungan orang lain seperti keluarga, teman, ataupun lingkungan sekitar untuk menyemangati siswa dalam belajar.

Dasar Teologis Motivasi belajar PAK

Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pengajaran dan Pembelajaran berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Kuasa Roh Kudus. Pembelajaran berarti pembangunan pribadi menuju kedewasaan. Sedangkan Pengajaran berarti dorongan bagi pembelajaran yang efektif Pendidikan Agama Kristen berfungsi sebagai penyedia, pendorong, dan fasilitator dalam pembimbingan

Metode Case Study

Pengertian Metode Case Study

Berdasarkan Pendapat Jonh W. Creswell, Hamalik, dan Yamin dapat disimpulkan bahwa metode case study merupakan suatu cara pemberian kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung, masalah, kejadian, atau situasi tertentu yang telah dipersiapkan guru. Kemudian siswa ditugasi untuk mencari alternative pemecahan⁴.

Pengertian Guru PAK

Pengertian Guru Pendidikan Agama Kristen

Pelayanan mengajar disekolah dibebankan kepada orang yang benar-benar terpenggil menjadi guru PAK. Menjadi guru PAK sangatlah tidak mudah. Tetapi oleh pertolongan Roh Kudus seorang guru PAK akan dimampukan. Sejalan dengan itu Berdasarkan pendapat Nainggolan, Pasaribu dan Belandia dapat dipahami bahwa guru PAK merupakan pekerjaan yang mulia, Dimana guru PAK adalah tugas panggilan yang berasal dari jabatan Kristus (turunan atau Salinan pelayanan Kristus). Oleh sebab itu, guru PAK adalah kawan sekerja Allah yang bekerja dan mengutamakan tugas Allah dari tugas pribadi.

Hipotesis Penelitian.

Menurut Akunto “Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, samapai terbukti melalui data terkumpul”.

⁴ Ismail, Andar.2011. *Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta : PT.BPK. Gunung Mulia.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan penelitian ini dengan hipotesa sebagai berikut: “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan metode *case study* terhadap Motivasi belajar PAK oleh siswa kelas VIII di SMP N 2 Sipoholon tahun pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistic deskriptif. Sugiyono menyatakan :”Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisas”⁵.

Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Pengaruh Metode *Case Study* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024”. Penelitian direncanakan mulai Januari sampai dengan April 2024.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable X (Metode *Case Study*) dengan variable Y (Motivasi Belajar) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut⁶:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39)(99674) - (1876)(2046)}{\sqrt{\{(39)(91438) - (2046)^2\}(39x111448) - (2046)^2\}}}$$

⁵ Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung : alfabeta

⁶ Arikunto, op.cit hal 213

$$r_{xy} = \frac{3887286 - 3838296}{\sqrt{(3566082 - 3519376)(4346472 - 4186116)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48990}{\sqrt{46706 \times 160356}} = \frac{48990}{\sqrt{7489587336}}$$

$$r_{xy} = \frac{48990}{86542.40195}$$

$$r_{xy} = 0.566$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai nilai (r_{xy}) sebesar 0,566 dikonsultasikan dengan r_{tabel} ($\alpha = 0,05, n = 39$) = 0,316. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,566 > 0,316$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Metode *Case Study* dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024.

4.2.2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁷:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,566\sqrt{39-2}}{\sqrt{1-(0,566)^2}}$$

$$= \frac{0,566\sqrt{37}}{\sqrt{1-0,3203}}$$

$$= \frac{0,566 \times 6,0827}{\sqrt{0,6796}}$$

$$= \frac{3,4428}{0,8244}$$

$$= 4,176$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,176. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=39-2=37$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,176 > 2,042$. Hal ini

⁷ Sugiyono, op.cit hal 187

berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara Metode *Case Study* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024.

4.2.3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁸

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2046)(91438) - (1876)(99674)}{39.(91438) - (1876)^2}$$

$$a = \frac{93724}{3566082 - 3519376}$$

$$a = \frac{93724}{46706} = 2,01$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{39.(99674) - (1876)(2046)}{39.(91438) - (1876)^2}$$

$$b = \frac{48990}{3566082 - 3519376}$$

⁸ Ibid hlm. 315

$$b = \frac{48990}{46706} = 1,05$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 2,02 + 1,05X.$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 2,01 maka untuk setiap penambahan variabel X (Metode *Case Study*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen) sebesar 1,05 dari nilai Metode *Case Study* (variabel X).

4.2.4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono⁹, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.566)^2$$

$$r^2 = 0.3204$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁰, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,3204$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Metode *Case Study* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3204 \times 100\% = 32,04\%$.

4.3. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

⁹ Ibid, hal, 369

¹⁰ Ibid, hal, 369

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	39	4186116	4186116	17,47	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k=15, dk penyebut=n-2=39-2=37) = 2,01
Regresi (a)	1	107336,308	107336,308		
Regresi (b/a)	1	1318,961	1318,961		
Residu	37	2794	75,51	0,74	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k=2=13, dk penyebut n-k=24)= 2,18
Tuna Cocok	13	803,25	61,79		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 17,47 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha =0,05,dk \text{ pembilang } k=15, dk \text{ penyebut}=n-2=39-2=37) = 2,01$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,47 > 2,01$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Metode *Case Study* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024.

Kesimpulan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,47 > 2,01$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Metode *Case Study* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Metode *Case Study* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2023/2024. Semakin baik Penggunaan Metode *Case Study* maka semakin meningkat Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Kepada guru PAK disarankan agar terus meningkatkan Penggunaan Metode *Case Study* dalam proses belajar mengajar untuk mengarahkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yang baik. Kepada guru PAK disarankan agar mempertahankan dan berupaya meningkatkan Metode *Case Study* yang dapat mengarahkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yang baik terutama dengan memberi contoh kepada siswa dengan mampu membangun interaksi yang positif antara sesama pengajar.

2. Siswa

Dalam hal ini saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berlangsung, siswa mengikuti dengan sepenuh hati. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu siswa diharapkan siswa senang ketika guru Pendidikan Agama Kristen memberikan tugas tambahan. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator

tekun menghadapi tugas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator senang dalam mencari dan memecahkan soal-soal.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Metode *Case Study* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Adiierachman-studi-kasus strategi.htmlhttp://adiierachman.blogspot.co.id/ 2016 08/07.30.
- Arikunto Suharsimi,2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta:PT.Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Belandia, DKK. 2005. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi PAK, SD, SMP, SMA*, Bandung : Bina Media Informasi.
- Boehlke, Robert, 2003. *Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Prakter Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta : BPK. Gunung Mulia.
- Donni Juni Priansa. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Jawa Barat: Pustaka Setia.
- Dornyei, Z. 1998. *Motivation in second and foreign language learning*. Language Teaching.
- G.P, Harianto.2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Surabaya : Andi.
- Gultom. 2008. *Profesionalisme, Standard an Pengembangan Profesi Guru PAK*. Jakarta : Bina Media Informasi.
- Hamalik Oemar. 20010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamzah Uno, 2015. *Teori Motivasi & Pengukuranya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapsari, S. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas XII*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Ismail Andar. 2011 *.Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta.PT.BPK.Gunung Mulia.
- Istaran. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*.Medan.CV Iscom Medan.

- Karwono & Heni Mularsih. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nainggolan, John M.2007.*Menjadi Guru Agama Kristen*. Bandung:Generasi.
- Nainggolan, John M.2010. *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi*. Bandung : Generasi Info Media.
- Pasaribu, Andar. 2015.*Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen yang Alkitabiah*. Medan : Mitra.
- Paulud Lilik Kritianto. 2008. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Pupuh Fathurrohman & Sobry. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Reika Aditama.
- Purwanto,MP. 2010. *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Santrock, J.W. 2007. *Pekembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Sardiman, AM.1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardirman.AM. 2011 .*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofan Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung : Alfabeta.
- Woodworth,.& Marguis. 2000. *Psychological Intelligence*. Jakarta : Gramedia. Yamin, H Martinis.2010. *Kiat Mempelajarkan Siswa*, Jakarta : Gunung Persada.
- Yulianti, Lidya. 2009. *Propesionalisme, Standard Kompetensi, dan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen*. Bandung : Bina Media Informasi